



**TIM PENJAMINAN MUTU  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA  
UNIVERSITAS NEGERI  
PADANG**

# **LAPORAN**

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran I  
(Persiapan Pembelajaran)  
Fakultas Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam  
Semester Juli-Desember 2022  
**Universitas Negeri Padang**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

### Laporan Kegiatan Hasil Monitoring Dan Evaluasi Persiapan Pembelajaran Semester Juli-Desember 2022

Penyusun : GPM FMIPA  
Jadwal Pelaksanaan Monev : 12-16 September 2022  
Tempat Pelaksanaan Monev : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Mengetahui,  
Dekan FMIPA



Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si  
NIP. 19730702 200312 1 002

Padang, September 2022  
Ketua GPM

Dra. Iryani, MS  
NIP.19620113 198603 2 001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan salah satu bentuk proses **Evaluasi** Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang terdiri dari Siklus PPEPP (*Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan*) yang harus dilakukan sesuai dengan permenristekdikti no 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi. Kegiatan evaluasi terdiri dari Monitoring dan Evaluasi (Monev), Audit Mutu Internal, dan Survei Kepuasan.

Kegiatan Monev yang dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 16 September 2022 yang dilakukan di Fakultas MIPA UNP merupakan Monev Pembelajaran Tahap I. Pelaksanaan monev ini difokuskan pada standar proses pendidikan (persiapan pembelajaran) secara online melalui laman <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/> pada menu Siklus SPMI. Pelaksanaan monev menggunakan form yang telah ditetapkan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal UNP. Selanjutnya, dilakukan validasi oleh UPM secara online pada menu validasi dengan cara mengecek langsung bahan pada [e-learning2.unp.ac.id](http://e-learning2.unp.ac.id). Validasi ini dilakukan untuk memastikan data monev sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tahapan selanjutnya, koordinator prodi memberikan persetujuan terhadap hasil validasi oleh UPM secara online. Data dan informasi selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasilnya. Saran-saran dari UPM direkap secara online untuk ditindaklanjuti oleh pengelola program studi. Laporan hasil monev ini disampaikan oleh unit penjaminan mutu setiap prodi kepada Gugus Penjaminan Mutu Fakultas MIPA.

Berdasarkan hasil monev ditemukan bahwa dari **20 prodi** yang dimonev terdapat sebanyak **34 temuan ketidaksesuaian**. Temuan ketidaksesuaian sudah direkomendasikan oleh validator kepada koordinator prodi untuk dilakukan tindak lanjut dan perbaikan. Harapan dari hasil monev ini akan menjadi bahan masukan dan koreksi bagi program studi untuk melakukan proses tatakelola yang lebih baik sesuai dengan kebijakan SPMI UNP, dan tatakelola program studi sesuai dengan matrik penilaian akreditasi BAN-PT dan LAM. Adapun ringkasan dari temuan ketidaksesuaian dari monev ini, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Temuan Ketidaksesuaian

No	Prodi	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Pendidikan Matematika (S1)	Ada 1 sesi mata kuliah yang RPSnya belum tersedia (tidak dapat diakses)  Persentase RPS matakuliah yang tidak memuat	Dosen pengampu mata kuliah memasukkan RPS di elearning Melengkapi Komponen RPS	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menindaklanjuti kekurangan RPS mata kuliah dan komponennya dan melengkapi dengan metode

No	Prodi	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		metode PjBL/Case Methods adalah 7,608 % (6 mata kuliah)		PJBL atau case methode
2	Matematika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ada 2 sesi mata kuliah yang RPSnya belum memuat 9 komponen</li> <li>✓ Jumlah RPS memuat metode PjBL/Case Method dibawah 94%, yaitu 88% dari 8 sesi mata kuliah</li> </ul>	Lengkapi RPS dengan 9 komponen sesuai Permendikbud No. 3 th 2020 dan denan metode PJBL atau Case methode	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menindak lanjuti kekurangan RPS yang belum memuat 9 komponen sesuai dengan Permendik bud No. 3 tahun 2020 Melengkapi RPS dengan metode PJBL/Case methode
3	Pendidikan Fisika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ada 1 sesi mata kuliah belum mengisi e-learning</li> <li>✓ Ada 1 sesi mata kuliah yang belum memiliki RPS dan bahan ajar</li> </ul>	Lengkapi RPS dan bahan ajar di elearning	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menyurati dosen yang belum menginputkan RPS dan bahan ajar di elearning
4	Fisika (S1)	Ada 1sesi mata kuliah RPS belum ada pada e-learning, sehingga belum bisa dicek memuat 9 komponen dan memuat metode PjBL atau <i>case method</i> , dan lainnya	Sebaiknya RPS sudah diupload dan bisa diakses mahasiswa pada e-learning	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menyurati dosen yang belum menginputka RPS dan bahan ajar di elearning
5	Pendidikan Kimia (S1)	-	-	-

No	Prodi	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
6	Kimia (S1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ada 4 sesi mata kuliah pada RPS tidak memuat 9 komponen (format RPS terbaru)</li> <li>✓ RPS matakuliah yang tidak memuat metode PjBL/Case Methods adalah 50,83%</li> <li>✓ RPS matakuliah yang tidak dilakukan peninjauan berkala adalah 52,50%</li> </ul>	Lengkapi RPS dengan 9 komponen sesuai Permendik bud No. 3 tahun 2020 Lengkapi RPs dengan metode PJBL atau Case Methode Lakukan peninjauan berkala RPS untuk semua mata kuliah	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menindak lanjuti RPS yang belum memenuhi 9 komponen, dan metode PJBL/Case Methode serta RPS yang belum dilakukan peninjauan berkala
7	Pendidikan Biologi (S1)	Ada 9 sesi mata kuliah tidak ada RPS pada e-learning sehingga tidak bisa dilihat komponen RPS	Sebaiknya dilengkapi RPS pada sesi mata kuliah tersebut	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menyurati dosen yang belum menginputkan RPS dan bahan ajar di elearning
8	Biologi (S1)	-	-	-
9	Pendidikan IPA (S1)	-	-	-
10	Statistika (D3)	Ada 5 sesi mata kuliah yang RPSnya belum memuat 9 komponen		Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menyurati dosen untuk melengkapi RPS dg 9 komponen
11	Statistika (S1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase RPS matakuliah yang tidak memuat 9 komponen adalah 20%</li> <li>✓ Persentase RPS matakuliah yang tidak memuat metode PjBL/Case Methods adalah</li> </ul>	RPS yang belum memuat 9 komponen agar dilengkapi RPS yang belum ada memuat case Methode agar	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menindak lanjuti temuan

No	Prodi	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		54%	dilengkapi	
12	Pendidikan Matematika (S2)	-	-	-
13	Pendidikan Fisika (S2)	Tidak ditemukan RPS yang tidak memuat 9 komponen dan metode PjBL/Case Method	Pertahankan hal ini	
14	Pendidikan Kimia (S2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ada 1 mata kuliah untuk skala prioritas memiliki RPS memuat 9 komponen, dan ada bahan ajar.</li> <li>✓ tidaksesuainya proses pelaksanaan dengan RPS.</li> <li>✓ Kehadiran dosen maksimal 50%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Agar RPS dan bahan ajar diunggah di e-learning</li> <li>✓ Agar SUB-CPMK setiap Pertemuan diunggah di e-learning</li> </ul>	. Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menindak lanjuti temuan
15	Pendidikan Biologi (S2)	-	-	-
16	Fisika (S2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase RPS matakuliah yang tidak memuat 9 komponen adalah 33,33 %</li> <li>✓ Ada 1 sesi mata kuliah tidak memuat RPS di e-learning</li> <li>✓ Ada 1 sesi mata kuliah tidak memuat RPS dan materi ajar di e-learning</li> </ul>	Sebaiknya dosen pengampu MK yang bersangkutan menginput bahan ajar, RPS, bahkan keduanya di e-learning.	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menindak lanjuti temuan.
17	Pendidikan IPA (S3)	Sepuluh mata kuliah RPS belum memuat minimal 9 komponen, belum ditulis metode PjBL/Case Method	Koordinator prodi sebaiknya menyarankan ke setiap dosen untuk merevisi RPS sesuai format yang telah disepakati	Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menindak lanjuti temuan.
18	Agribisnis (S1)	✓ Ada 4 mata kuliah Metode	✓ Dilakukan perubahan	Dekan /WD1 menyampaikan

No	Prodi	Temuan	Rekomendasi	Tindak Lanjut
		<p>pembelajaran dan penilaian belum ada namun diberi skor 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ada 1 mata kuliah CPMK, CPL, Sub CPMK Metode, Keluasan dan kedalaman Bahan kajian belum ada di RPS, namun diberi skor 1</li> <li>✓ Ada 1 mata kuliah Sub CPMK belum sesuai dengan CPMK, namun diberi skor 1</li> <li>✓ Semua mata kuliah pada Point 8 yang memuat hasil penelitian 0 %</li> </ul>	<p>skor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perlu penambahan hasil penelitian / PKM di RPS</li> </ul>	<p>ke koordinator prodi untuk menindak lanjuti temuan.</p>
19	Agroteknologi (S1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ada 33 % MK, RPS tidak memuat 9 komponen</li> <li>✓ Ada 33 % MK, RPS tidak memiliki kesesuaian CPMK dengan CPL</li> <li>✓ Ada 33% MK, RPS tidak memiliki kesesuaian Sub CPMK dengan CPMK dan kesesuaian metode</li> <li>✓ 94% MK, RPS tidak memuat metode PjBL/Case dan tidak memiliki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Perlu revisi RPS sesuai format pemenuhan 9 komponen</li> <li>✓ Perlu penambahan hasil penelitian/ PKM di RPS</li> </ul>	<p>Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk menindak lanjuti temuan.</p>

		<p>kedalaman bahan kajian</p> <p>✓ Hanya 1 mata kuliah yg ada peninjauan RPS</p>		
20	Pertenakan (S1)	<p>✓ Ada 1 sesi mata kuliah CPMK dan CPL belum</p>	<p>✓ Dilakukan perubahan skor</p>	<p>Dekan /WD1 menyampaikan ke koordinator prodi untuk</p>
		<p>sesuai namun di beri skor 1</p> <p>✓ RPS belum memuat 9 komponen dan metode PjBL namun diberi skor 1</p> <p>✓ Hanya ada 5 mata kuliah yang memuat 9 komponen</p> <p>✓ Point 8 yang memuat hasil penelitian 0 %</p>	<p>✓ Dilakukan perubahan skor</p> <p>✓ Dosen perlu pembinaan tentang RPS dan metode PjBL</p> <p>✓ Perlu penambahan hasil penelitian / PKM di RPS</p>	<p>menindak lanjuti temuan.</p>

Unit Penjaminan Mutu



**Dra. Iryani, MS.**

NIP. 196201131986032001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga ”Laporan monev pembelajaran tahap I semester Juli-Desember Tahun 2022 ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai hasil monev oleh Koordinator Prodi berdasarkan Surat Wakil Rektor I Nomor 1116/UN35/TU/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Pemberitahuan Monev Pembelajaran dan Surat Dekan FMIPA Nomor6872/UN.35.1/2022 tanggal 09 September 2022 tentang Pemberitahuan Monev I.

Berdasarkan hasil monev terdapat beberapa kondisi yang keseluruhannya sudah mendapat tanggapan dari pihak program studi. Harapan kami kondisi tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja.

Apresiasi kami sampaikan kepada pengelola program studi yang telah kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan monev ini. Ucapan terima kasih kami berikan bagi semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan.

Padang, September 2022  
Unit Penjaminan Mutu



**Dra. Iryani, MS.**  
NIP. 196201131986032001

## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>3</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>9</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>10</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>13</b>
<b>HASIL MONEV .....</b>	<b>13</b>
2.1.1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) .....	13
2.1.2. Materi Ajar .....	15
<b>BAB III.....</b>	<b>17</b>
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>17</b>
Lampiran 1. Hasil Monev Persiapan Pembelajaran (Penilaian RPS) .....	18
Lampiran 2. Rekap Hasil Monev Persiapan Pembelajaran (Penilaian Materi Ajar) .....	20

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi saat ini semakin menjadi acuan bagi setiap institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan mutu akademik beserta pelayanannya. Pemerintah juga memperkuat hal ini dengan mengeluarkan berbagai undang-undang dan peraturan yaitu Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Tinggi, Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru, dan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,. Pemerintah juga memandatkan penguatan pengendalian mutu kepada UNP yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 114 tahun 2021 tentang penetapan UNP sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Universitas Negeri Padang merupakan perguruan tinggi negeri yang terus berusaha untuk meningkatkan kualitas baik dalam segi mutu akademik maupun pelayanan administrasi bagi civitas akademik itu sendiri. Hal ini juga terkait dengan salah satu misi UNP yaitu menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas. Menyikapi kondisi ini, sudah seyogyanya Universitas Negeri Padang mengembangkan sistem penjaminan mutu dan melakukan pengendalian internal dengan melaksanakan monev dan audit mutu akademik. Terkait dengan peningkatan mutu input, proses dan output pendidikan serta pengembangan sistem penjaminan mutu akademik di UNP, maka diperlukan monev persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan monev PBM merupakan salah satu bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap capaian maupun target-target yang telah ditetapkan sesuai dengan tahapan PPEPP dalam SPMI.

## **1.2. Tujuan Monev**

- 1.2.1 Memastikan kepatuhan/ketaatan akademik dalam proses PBM internal tingkat program studi baik dosen maupun mahasiswa.
- 1.2.2 Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan akademik, kebijakan mutu, dan standar mutu di tingkat program studi.
- 1.2.3 Memastikan konsistensi persiapan pembelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## **1.3. Ruang Lingkup Monev**

- 1.3.1 Persiapan pembelajaran (Rencana Pembelajaran Semester)

## **1.4. Dasar Hukum/Aturan yang Digunakan**

- 1.4.1. Surat Keputusan Rektor No 3494/UN35/KP/2017 tentang Dokumen SPMI UNP.

## **1.5. Batasan Monev**

- 1.5.1 Semua informasi tentang persiapan pembelajaran di program studi pada Semester Juli-Desember tahun 2022, khususnya terkait dengan Standar 6 BAN PT tentang Pendidikan untuk Akreditasi Kriteria 9 dan Lembaga Akreditasi Mandiri.
- 1.5.2 Pemeriksaan meliputi dokumen persiapan pembelajaran untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mendeteksi adanya ketidaksesuaian dari standar proses pendidikan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

## **1.6. Metode Pemeriksaan**

Kegiatan monev diawali dengan sosialisasi dan penetapan matakuliah secara online oleh Tim Penjaminan Mutu FMIPA dan koordinator program studi pada laman <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/>. Kemudian dilakukan monitoring dan evaluasi secara online oleh koordinator program studi. Selanjutnya, dilakukan validasi oleh UPM secara online pada menu validasi dengan cara mengecek langsung bahan pada [e-learning2.unp.ac.id](http://e-learning2.unp.ac.id). Validasi ini dilakukan untuk memastikan data monev sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tahapan selanjutnya, koordinator prodi memberikan persetujuan terhadap hasil validasi oleh upm secara online. Data dan informasi selanjutnya dianalisis hingga diperoleh hasilnya. Saran-saran dari UPM direkap secara online untuk ditindaklanjuti oleh pengelola program studi.

### **1.7. Tahapan Pemeriksaan**

Pelaksanaan kegiatan monev dimulai dari persiapan administrasi yang dilakukan oleh Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) UNP terkait pemberitahuan dan penyusunan form monev. Koordinator Prodi melakukan monev dengan menggunakan format yang yang diberikan oleh BPMI/ditetapkan oleh tim penjaminan mutu Fakultas. Monev yang dilaksanakan adalah pemantauan dokumen persiapan pembelajaran pada semester Juli-Desember tahun 2022. Tahap tindak lanjut hasil monev dan tahap evaluasi kegiatan monev dilaporkan oleh Penjaminan Mutu Prodi kepada Tim Penjaminan Mutu Fakultas.

## BAB II HASIL MONEV

Monitoring dan evaluasi persiapan pembelajaran telah dilaksanakan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam mulai tanggal 12 sd 16 September 2022. Hasil lengkap dari pemeriksaan secara online telah dilaporkan oleh pengelola program studi dan telah dilakukan verifikasi dari data tersebut.

### 2.1. Persiapan Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi terkait persiapan pembelajaran terdiri atas Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan materi ajar.

#### 2.1.1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

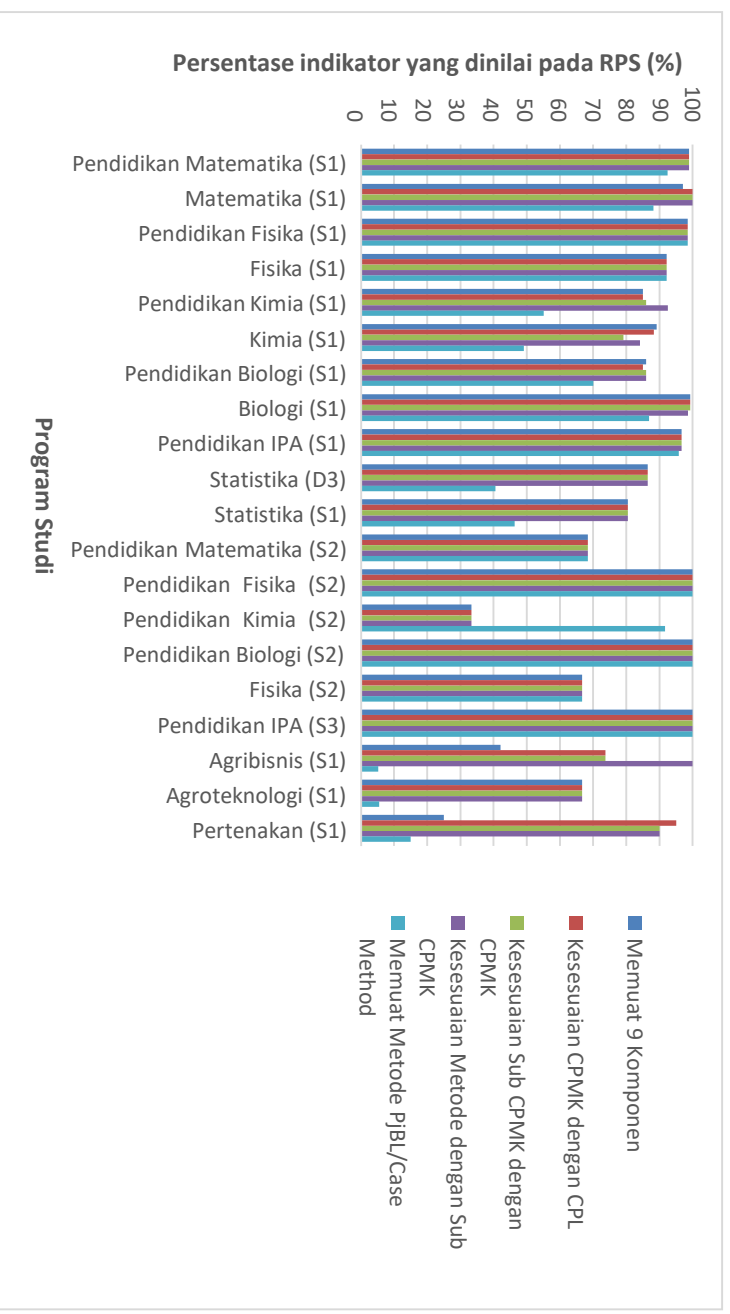
Monitoring dan evaluasi tentang Rencana Pembelajaran Semester berkaitan dengan standar proses yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi sembilan (9) indikator penilaian dengan rata-rata persentase hasil secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rata-Rata persentase hasil monev perindikator penilaian RPS

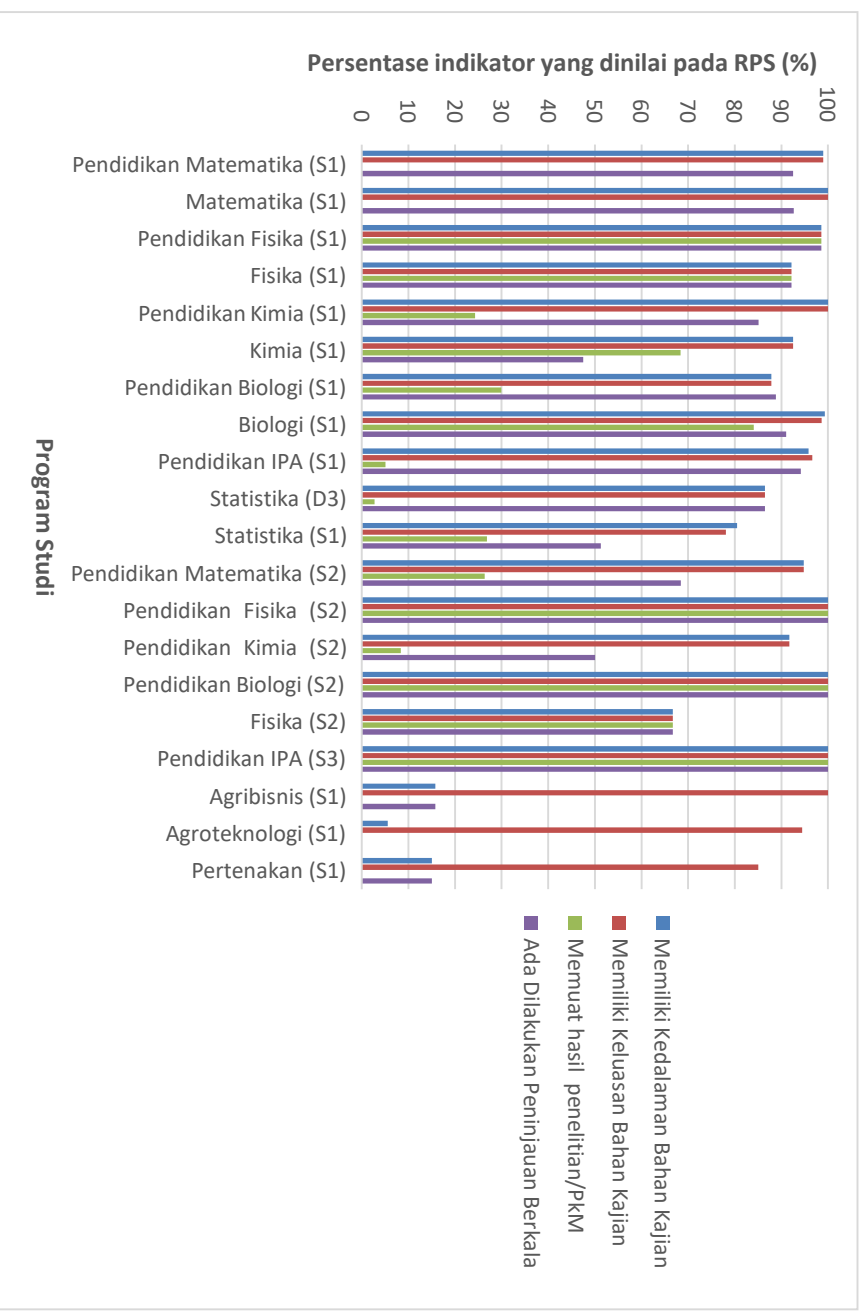
Indikator yang dinilai	Rata-Rata Persentase (%)
Memuat 9 Komponen	80,60
Kesesuaian CPMK dengan CPL	85,74
Kesesuaian Sub CPMK dengan CPMK	85,12
Kesesuaian Metode dengan Sub CPMK	86,98
Memuat Metode PjBL/Case Method	68,39
Memiliki Kedalaman Bahan Kajian	81,07
Memiliki Keluasan Bahan Kajian	93,11
Memuat hasil penelitian/PkM	41,66
Ada Dilakukan Peninjauan Berkala	72,07

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa tiga indikator pada RPS perlu peningkatan mutu dengan rata-rata persentase kecil sama 80% yaitu Memuat Metode PjBL/Case Method, Memuat hasil penelitian/PkM, dan Ada Dilakukan Peninjauan Berkala. Sementara itu, enam indikator lainnya dinilai sudah baik (rata-rata persentase besar dari 80%). Dimana, indikator “Memiliki Keluasan Bahan Kajian” merupakan indikator yang paling baik dibuktikan dengan rata-rata persentase yaitu 93,11%.

Hasil monev terhadap RPS juga dijabarkan untuk setiap program studi dapat dilihat pada Gambar 1a dan Gambar 1b berikut..



Gambar. 1a. Grafik monev aspek penilaian pada RPS (indikator 1-5)



Gambar. 1b. monev aspek penilaian pada RPS (indikator 6-9)

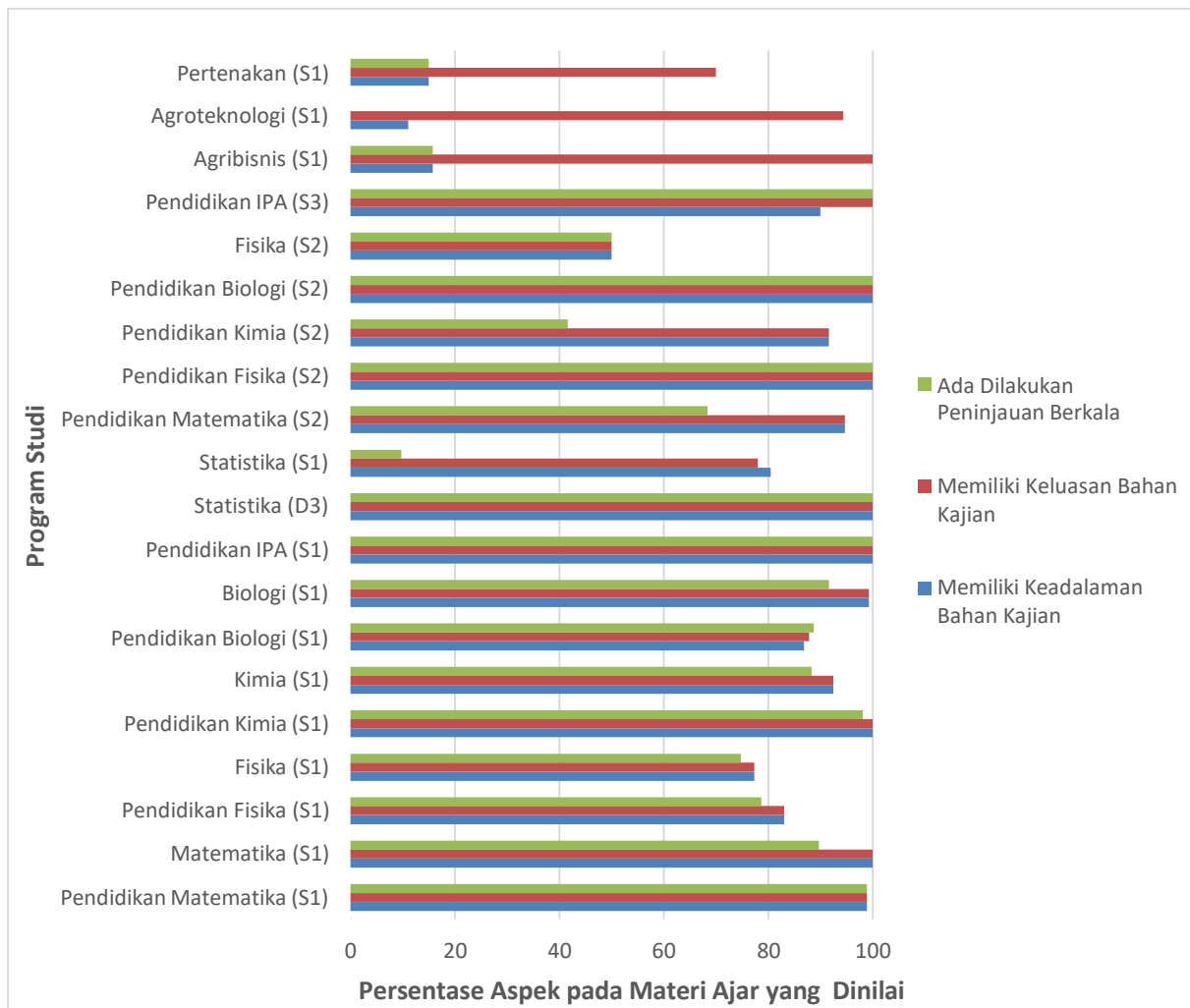
Berdasarkan grafik pada Gambar 1a dan 1b dapat dilihat bahwa sebagian besar program studi dinilai memiliki RPS yang memenuhi kriteria monev dengan rata-rata persentase sebesar 77% (lihat Lampiran 1). Selanjutnya, diketahui bahwa sembilan prodi memiliki hasil monev penilaian RPS dengan rata-rata persentase lebih dari 80%. Dimana, tiga prodi yaitu Pendidikan Fisika (S2), Pendidikan Biologi (S2), dan Pendidikan matematika (S2) menjadi prodi dengan hasil monev yang optimal (100%) untuk setiap indikator penilaian RPS. Namun, 11 prodi lainnya belum optimal dalam penyusunan dokumen RPS yang dibuktikan dengan rata-rata persentase kurang dari 80%. Tiga prodi dengan rata-rata persentase kecil (kecil sama dengan 50%) yaitu Agribisnis (S1), Agroteknologi (S1), dan Peternakan (S1) dinilai perlu perhatian lebih dan tindak lanjut untuk perbaikan kedepannya. Tiga prodi tersebut merupakan prodi baru yang bergabung dengan Fakultas MIPA pertahun 2022.

### **2.1.2. Materi Ajar**

Monitoring dan evaluasi terkait materi ajar yang telah tersedia pada sesi matakuliah dilihat dari tiga aspek yaitu keluasan dan kedalaman bahan kajian serta ada dilakukan peninjauan materi ajar secara berkala. Rata-rata persentase berdasarkan hasil monev terhadap tiga aspek tersebut secara berurutan sebesar 79,35; 90,90; dan 70,48. Hasil ini menunjukkan bahwa materi ajar yang telah dipersiapkan setiap prodi memiliki aspek keluasan bahan kajian yang lebih baik dibandingkan dua aspek lainnya, sehingga perlu peningkatan kualitas materi ajar pada aspek “kedalaman bahan kajian” dan “ada dilakukan peninjauan berkala.”

Hasil monev terhadap materi ajar juga dijabarkan untuk setiap program studi dapat dilihat pada Gambar 2. Berdasarkan grafik pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar program studi dinilai memiliki materi ajar yang memenuhi kriteria monev dengan rata-rata persentase sebesar 80% (lihat Lampiran 2). Selanjutnya, diketahui bahwa tiga belas prodi memiliki hasil monev untuk penilaian materi ajar dengan rata-rata persentase lebih dari 80%. Dimana, empat prodi yaitu Pendidikan IPA (S1), Statistika (D3), Pendidikan Fisika (S2), dan Pendidikan Biologi (S2) menjadi prodi dengan hasil monev yang optimal (100%) untuk setiap aspek penilaian materi ajar. Namun, tujuh prodi lainnya belum optimal dalam penyusunan materi ajar yang dibuktikan dengan rata-rata persentase kurang dari 80%. Empat prodi dengan rata-rata persentase kecil (kecil sama dengan 50%) yaitu Pendidikan Kimia (S2), Agribisnis (S1), Agroteknologi (S1), dan Peternakan (S1) dinilai perlu perhatian lebih dan tindak lanjut untuk perbaikan kedepannya. Tiga prodi selain Pendidikan Kimia (S2) tersebut merupakan prodi baru yang bergabung dengan Fakultas MIPA pertahun 2022.





Gambar 2. Grafik persentase aspek penilaian materi ajar

## **BAB III KESIMPULAN**

Hasil monev menunjukkan bahwa dari 20 prodi yang dimonev ditemukan sebanyak 34 ketidaksesuaian. Berikut ini adalah kesimpulan hasil monev dari komponen persiapan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

1. Jumlah RPS yang memuat 9 komponen adalah 80,60 %
2. Persentase RPS matakuliah yang memiliki kesesuaian CPMK dengan CPL adalah 85,74%
3. Persentase RPS matakuliah yang memiliki kesesuaian sub CPMK dengan CPMK adalah 85,12%
4. Persentase RPS matakuliah yang memiliki kesesuaian Metode dengan Sub CPMK adalah 86,98%
5. Persentase RPS matakuliah yang memuat metode PjBL/case method adalah 68,39%
6. Persentase RPS matakuliah yang memiliki kedalaman bahan bajian adalah 81,07%
7. Persentase RPS matakuliah yang memiliki keluasan bahan kajian adalah 93,11%
8. Persentase RPS matakuliah yang memuat hasil penelitian/PKM adalah 41,66%
9. Persentase RPS matakuliah yang telah dilakukan peninjauan berkala adalah 72,07%
10. Persentase materi ajar yang memiliki kedalaman bahan bajian adalah 79,35%
11. Persentase materi ajar yang memiliki keluasan bahan kajian adalah 90,90%
12. Persentase materi ajar yang telah dilakukan peninjauan berkala adalah 70,48%

Semua temuan sudah diberikan rekomendasi untuk dilakukan tindak lanjut guna perbaikan tercapainya standar proses PBM yang telah ditetapkan.

Hasil monev ini diharapkan akan menjadi bahan masukan dan koreksi bagi Fakultas, untuk melakukan proses tatakelola yang lebih baik .

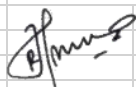
## Lampiran 1. Hasil Money Persiapan Pembelajaran (Penilaian RPS)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN DA PENJAMINAN MUTU

Nama Prodi	Memuat 9 Komponen	Kesesuaian CPMK dengan CPL	Kesesuaian Sub CPMK dengan CPMK	Kesesuaian Metode dengan Sub CPMK	Memuat Metode PjBl/Case Method	Memiliki Kedalaman Bahan Kajian	Memiliki Keluasan Bahan Kajian	Memuat hasil penelitian/PkM	Ada Dilakukan Peninjauan Berkala	Rata-Rata Persentase Perprodi
Pendidikan Matematika (S1)	99	99	99	99	92	99	99	0	92	86
Matematika (S1)	97	100	100	100	88	100	100	0	93	86
Pendidikan Fisika (S1)	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Fisika (S1)	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pendidikan Kimia (S1)	85	85	86	93	55	100	100	24	85	79
Kimia (S1)	89	88	79	84	49	93	93	68	48	77
Pendidikan Biologi (S1)	86	85	86	86	70	88	88	30	89	79
Biologi (S1)	99	99	99	99	87	99	99	84	91	95
Pendidikan IPA (S1)	97	97	97	97	96	96	97	5	94	86
Statistika (D3)	86	86	86	86	41	86	86	3	86	72
Statistika (S1)	80	80	80	80	46	80	78	27	51	67
Pendidikan Matematika (S2)	68	68	68	68	68	95	95	26	68	70
Pendidikan Fisika (S2)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pendidikan Kimia (S2)	33	33	33	33	92	92	92	8	50	52
Pendidikan Biologi (S2)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Fisika (S2)	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Pendidikan IPA (S3)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Agribisnis (S1)	42	74	74	100	5	16	100	0	16	47
Agroteknologi (S1)	67	67	67	67	6	6	94	0	6	42
Pertenakan (S1)	25	95	90	90	15	15	85	0	15	48
Total %	1.612	1.715	1.702	1.740	1.368	1.621	1.862	833	1.441	
Rata-Rata%	80,60	85,74	85,12	86,98	68,39	81,07	93,11	41,66	72,07	77
UNIT PENJAMINAN MUTU										
										
Dra. Iryani, MS										
NIP: 196201131986032001										
TANGGAL: 3 Oktober 2022										

